

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Bayer Indonesia – Cimanggis *Plant*, dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. PT. Bayer Indonesia – Cimanggis *Plant* telah melaksanakan semua aspek CPOB dalam semua proses produksi yang dilakukan untuk menjaga kualitas, efikasi, dan keamanan produk.
2. Pada PT. Bayer Indonesia – Cimanggis *Plant* tidak tersedia departemen *Research and Development*. Maka dari itu, dalam upaya pengembangan produk dilakukan oleh departement *Technical Project and Supply Management*.
3. Mahasiswa PKPA diberi pemahaman yang cukup mengenai peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab sebagai apoteker dalam industri farmasi.
4. Mahasiswa PKPA dibekali oleh industri farmasi yang meliputi wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi
5. Mahasiswa PKPA dibekali persiapan yang cukup dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
6. Mahasiswa PKPA diberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

BAB VI

SARAN

Berdasarkan hasil PKPA di PT. Bayer Indonesia – Cimanggis *Plant*, mahasiswa PKPA memberikan saran sebagai berikut:

1. Melanjutkan dan terus meningkatkan peran dan tugas dari departemen *technical project and supply management* yang terus meningkatkan kualitas pekerjaan menjadi lebih efisien
2. Terus meningkatkan peran dan tugas dari sub-departemen *data integrity* untuk senantiasa menjaga keaslian dokumen di PT. Bayer Indonesia – Cimanggis *Plant*.
3. Selalu menjadi wadah dan membuka kesempatan bagi mahasiswa Apoteker untuk mengasah *soft skill* dan *hard skill* dalam industri farmasi

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2012. Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik. Republik Indonesia.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik Jilid I. Republik Indonesia.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik Jilid II. Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta.